

**HUBUNGAN ANTARA UKURAN-UKURAN TUBUH DENGAN
BOBOT BADAN SAPI SIMMENTAL DI BPTU HPT (BALAI
PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK) PADANG MENGATAS**

SKRIPSI



OLEH:

EKA PUTRI RAMADANI

1310611136

dibawah bimbingan

Ir. H. JhonFarlis, M.Sc dan Rusdimansyah, S.Pt, M.Si

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

**HUBUNGAN ANTARA UKURAN-UKURAN TUBUH DENGAN
BOBOT BADAN SAPI SIMMENTAL DI BPTU HPT (BALAI
PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK) PADANG MENGATAS**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

HUBUNGAN ANTARA UKURAN-UKURAN TUBUH DENGAN BOBOT BADAN SAPI SIMMENTAL DI BPTU HPT (BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK) PADANG MENGATAS

Eka Putri Ramadani,
Bagian Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara ukuran-ukuran tubuh (panjang badan, lingkaran dada, dan tinggi pundak) dengan bobot badan sapi Simmental di BPTU HPT Padang Mengatas. Penelitian ini menggunakan 120 ekor sapi Simmental yaitu 60 ekor sapi Simmental jantan dan 60 ekor sapi Simmental betina dengan metode observasi. Analisis data menggunakan berbagai macam analisis regresi sederhana dan regresi berganda. Dari hasil penelitian diketahui, model regresi geometrik yang paling sesuai diantara tiga model regresi sederhana yang digunakan karena memiliki nilai koefisien determinasi tertinggi dan ukuran lingkaran dada memiliki hubungan yang paling erat dengan bobot badan seekor sapi Simmental dibandingkan ukuran tubuh lainnya. Persamaan regresi $\hat{Y} = 4,7989 \cdot 10^{-4} \cdot X^{2,6564}$ dengan (r^2) 0,9580 untuk lingkaran dada sapi Simmental jantan dan persamaan regresi $\hat{Y} = 5,7180 \cdot 10^{-4} \cdot X^{2,6149}$ dengan (r^2) 0,9781 untuk lingkaran dada sapi Simmental betina. Hasil dari analisis uji kesamaan dua variasi (F_{hitung}) dari persamaan hubungan gabungan lingkaran dada (X) dengan bobot badan (Y) sapi Simmental jantan dan betina F_{hitung} mempunyai hasil yang lebih kecil di bandingkan F_{tabel} yaitu $0,94 < 1,96$. Dari model regresi geometrik tersebut didapatkan persamaan geometrik yaitu $\hat{Y} = 4,9436 \cdot 10^{-4} \cdot X^{2,6477}$ dengan (r^2) 0,9688. Diantara regresi berganda untuk model regresi berganda geometrik dua dan tiga variable bebas geometrik paling sesuai karena memiliki nilai koefisien determinasi tertinggi dan ukuran panjang badan dan lingkaran dada memiliki hubungan yang paling erat dengan seekor sapi Simmental. Persamaan regresi $\hat{Y} = 2,736 \cdot 10^{-4} \cdot X_1^{0,913} \cdot X_2^{1,89135}$ dengan jantan dan persamaan Regresi (r^2) 0,9706 untuk sapi Simmental $\hat{Y} = 6,569 \cdot 10^{-4} \cdot X_1^{0,4998} \cdot X_2^{2,1041}$ dengan (r^2) 0,9837 untuk sapi Simmental betina. Model geometrik berganda tiga variable paling sesuai, persamaan regresi $\hat{Y} = 2,297 \cdot 10^{-4} \cdot X_1^{0,8948} \cdot X_2^{1,8450} \cdot X_3^{0,1048}$ dengan (r^2) 0,9706 untuk sapi Simmental jantan dan persamaan regresi $\hat{Y} = 5,559 \cdot 10^{-4} \cdot X_1^{0,4942} \cdot X_2^{2,0273} \cdot X_3^{0,1220}$ dengan (r^2) 0,9839 untuk sapi Simmental betina. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat nyata antara ukuran tubuh yaitu panjang badan, lingkaran dada dan tinggi pundak dengan bobot badan dengan model terbaik adalah regresi geometrik sederhana dan regresi geometrik berganda.

Kata kunci : Bobot Badan, BPTU-HPT, Lingkaran Dada, Panjang Badan, Sapi Simmental, Tinggi Pundak.